

PENGARUH KETERSEDIAAN LAYANAN INTERNET DAN AREA HOTSPOT TERHADAP PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DIPONEGORO

Oleh : Afdhal Fiqri Wae

Sri Ati dan Iridayanti Kurniasih*

E-mail : Afdhalfiqriwae@rocketmail.com

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan layanan internet terhadap perilaku pencari informasi dan pola perilaku mahasiswa Undip dalam mencari informasi melalui internet. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan bentuk studi kasus. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan memilih informan secara bertujuan berjumlah sepuluh orang. Kriteria informan adalah mahasiswa Undip yang memanfaatkan layanan internet di UPT Perpustakaan Undip. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dengan tersedianya layanan internet di UPT Perpustakaan Undip tidak mempengaruhi mahasiswa Undip untuk mencari informasi melalui buku terlebih dahulu, jika informasi yang dicari tidak ditemukan di buku barulah memanfaatkan internet.

Kata Kunci : perilaku pencari informasi, internet, layanan, perpustakaan

*Dosen Pembimbing

Abstract

The aims of this research are to know the effect of internet service's availability for students behavior at Diponegoro University's library in searching information with internet service. In this research, researcher use kualitatif description method, and to choice of informants used retified technic, with 10 informants. Informant criteria are Undip's students who use internet service in Diponegoro University's Library. Technical data collection use three ways they are observation, interview, documentation and verified by triangulation. The result are the internet service in diponegoro university's library does not effect Undip's students in searching information. If they did not get information from book colection, they use internet.

Key Words: Information searching behavior, Internet, Service, Library

1. Pendahuluan

Pada saat ini kita banyak mengenal jenis perpustakaan yaitu perpustakaan nasional, perpustakaan provinsi, perpustakaan umum, perpustakaan daerah, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan perguruan tinggi. Dari berbagai macam jenis perpustakaan tersebut secara umum memiliki fungsi yang hampir sama yakni memenuhi kebutuhan informasi pemakainya. Di dunia pendidikan khususnya di perguruan tinggi perpustakaan merupakan bagian yang penting dalam proses pembelajaran, karena perpustakaan dapat membantu civitas akademik dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) perguruan tinggi, yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induk pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Salah satu perguruan tinggi yang menyediakan perpustakaan sebagai tempat mencari informasi bagi civitas akademik yaitu Universitas Diponegoro (Undip).

Menurut Saleh dan Sunjana, (2009: 89) informasi merupakan suatu yang sangat menentukan dalam pengambilan keputusan atau kesimpulan. Di zaman modern seperti saat ini kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi secara tidak langsung memberikan dampak perubahan di berbagai bidang kehidupan. Kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi tersebut menuntut masyarakat

untuk menjadi melek informasi. Setiap aspek kehidupan dihubungkan dengan ketersediaan informasi.

Dengan semakin berkembangnya informasi mengharuskan pihak pengelola informasi untuk bekerja lebih giat supaya tidak terlalu ketinggalan zaman dalam mengikutinya. Perpustakaan sebagai pusat pengelolaan informasi dan sumber-sumber informasi tidak bisa lepas dari pengaruh perkembangan informasi (Yusup, 2012: 179). Sehingga perpustakaan harus menyesuaikan koleksi yang dimiliki dengan kebutuhan informasi masyarakat yang semakin beragam.

Perpustakaan sebagai tempat pengelolaan dan sumber-sumber informasi secara tidak langsung juga terkena imbas dari perkembangan teknologi tersebut. Agar tidak di tinggalkan oleh penggunanya perpustakaan pun berupaya untuk memperbaharui fasilitas-fasilitas pendukung yang dapat di manfaatkan oleh pengguna untuk mencari dan mendapatkan informasi yang di butuhkan yaitu dengan cara pengadaan layanan internet dan area wifi (*hotspot*).

UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro juga menyediakan fasilitas layanan internet dan area *hotspot* bagi penggunanya, hal tersebut dilakukan untuk membantu mahasiswa Undip dalam mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan. Apakah dengan adanya layanan internet di UPT Perpustakaan Undip mahasiswa lebih memilih untuk mencari informasi dengan menggunakan internet atau memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh ketersediaan

layanan internet dan area *hotspot* terhadap perilaku pencari informasi di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.

2. Landasan Teori

2.1 Perpustakaan

Perpustakaan adalah kumpulan materi tercetak dan media noncetak atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk digunakan pemakai (IFLA dalam Sulisty – Basuki, 1993: 3). Menurut Darmono (2001: 3) perpustakaan adalah organisasi, baik berupa sebuah unit kerja ataupun lembaga yang bertugas untuk menghimpun koleksi pustaka dan menyediakan untuk masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian perpustakaan adalah sebuah gedung yang di dalamnya menyimpan berbagai jenis sumber informasi baik tercetak contohnya buku, majalah, dan artikel, maupun non cetak seperti piringan CD yang disusun secara sistematis untuk digunakan oleh pengguna, guna memenuhi berbagai macam kebutuhan informasi pengguna.

2.2 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulisty-basuki (1993: 51) perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahnya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, yang berfungsi untuk membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya, tujuan dari perguruan tinggi dikenal dengan nama Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.3 Informasi

Dilihat dari asal pelahirannya, informasi adalah suatu rekaman fenomena

yang diamati, atau bisa juga berupa putusan–putusan yang dibuat (Estrabook dalam Yusup dan Priyo, 2010: 1). Definisi informasi juga disampaikan oleh (Buckland dalam Pendit, 2003: 3) informasi adalah segala bentuk pengetahuan yang terekam

Jadi dapat disimpulkan informasi yaitu data yang sudah diolah berupa fenomena yang diamati dan digunakan dalam pengambilan keputusan dimana data tersebut dikomunikasikan kepada orang.

2.3.1 Jenis-jenis informasi

Informasi dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu informasi lisan dan informasi terekam (Yusup, 2009: 12). Informasi lisan yaitu informasi yang disampaikan secara langsung dari mulut ke mulut sedangkan informasi terekam informasi yang tersedia di media penyimpan informasi misalnya surat kabar, buku, televisi, dan banyak yang lainnya .

2.3.2 Sumber Informasi

Sumber informasi dapat ditemukan disekitar kita, sumber informasi yang dapat dijumpai disekitar kita anatar lain perpustakaan, dokumentasi, lembaga arsip, atau lembaga yang mengelola informasi. Menurut Yusup (2010: 16) perpustakaan disebut sebagai pusat sumber informasi karena perpustakaan tempat dihimpun dan diolahnya informasi untuk dilayankan kepada pemustaka.

2.4 Kebutuhan Informasi

Setiap individu memiliki kebutuhan informasi yang berbeda–beda. Untuk mendapatkan informasi tersebut tiap individu juga mempunyai cara yang berbeda pula, sesuai dengan kebutuhan informasi

kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniyah, pendidikan dan lain-lain. (Sulistyo-Basuki, 2004: 393). Kebutuhan informasi terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan (*gap*) dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dan yang dibutuhkan.

2.5 Layanan

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di perpustakaan. Layanan di perpustakaan merupakan tolok ukur keberhasilan sebuah perpustakaan, perpustakaan dinilai baik secara keseluruhan jika mampu memberikan layanan terbaik kepada pemustaka (Rahayuningsih, 2007: 86).

2.6 Internet

Internet berasal dari kata *interconnection networking* yang secara bahasa bermakna jaringan yang saling berhubungan, disebut demikian karena internet merupakan jaringan komputer-komputer di seluruh dunia yang saling berhubungan dengan bantuan jalur komunikasi (Akbar, 2005: 10-11). Sedangkan menurut Daryanto (2006: 9) internet adalah kumpulan yang luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan menggunakan jaringan telekomunikasi yang ada di seluruh dunia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa definisi internet adalah kumpulan komputer yang saling terhubung antara yang satu dengan lainnya menggunakan jaringan telekomunikasi di seluruh dunia.

2.7 Perilaku Pencarian Informasi

Manusia merupakan komunikator, pencari informasi, pengguna informasi, penerima informasi (Yusup, 2010: 101). Menurut Wilson dalam Yusup (2010: 100) menjelaskan mengenai pengertian perilaku informasi sebagai berikut Perilaku informasi (*information behavior*) merupakan keseluruhan perilaku manusia berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk perilaku pencarian informasi dan penggunaan informasi baik secara aktif maupun pasif.

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010: 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bentuk penelitian studi kasus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberikan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan data berupa angka-angka, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang telah diteliti (Moleong, 2010: 11).

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti. Hal yang dijadikan objek pada penelitian ini yaitu layanan internet dan *hotspot* di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Sedangkan subjek dalam

penelitian yaitu pengguna yang memanfaatkan layanan internet dan *hotspot* di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. pemilihan informan yaitu dipilih sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan kriteria mahasiswa Undip yang memanfaatkan layanan internet.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari langsung dari informan atau pelaku sebagai objek sasaran penelitian. Data primer yang digunakan yakni hasil wawancara dari informan penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersumber dari studi pustaka dalam pengumpulan data.

3.4 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi menurut Sulistyono-Basuki (2010: 149) peneliti mengamati dan mencatat peristiwa, kejadian, pose, dan sejenisnya disertai dengan daftar yang perlu di observasi. Tahap awal peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin.

2. Wawancara

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara

(*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010: 186).

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga data yang diperoleh dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca (Huberman dalam Sugiyono, 2010: 88-89). Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010: 91) aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

4. Hasil Penelitian

Hasil dari pengumpulan data yang diperoleh di lapangan selanjutnya akan dianalisis sebelum disajikan secara deskriptif.

4.1 Intensitas berkunjung ke perpustakaan

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 10 informan dapat di analisa bahwa sebagian dari informan berkunjung ke perpustakaan hanya pada saat mengerjakan tugas, berarti sebagian besar informan mengunjungi perpustakaan karena kebutuhan dalam mengerjakan tugas, sedangkan beberapa informan mengunjungi perpustakaan berdasarkan kemauan dan sudah menjadi sebuah rutinitas untuk berkunjung ke perpustakaan, ada yang berkunjung ke perpustakaan karena akan menggunakan internet.

4.2 Tujuan Datang ke Perpustakaan

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro, dapat di analisa bahwa tujuan utama pemustaka berkunjung ke perpustakaan untuk mencari buku referensi untuk dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam mengerjakan tugas. Setelah mencari dan menemukan buku referensi barulah pemustaka memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti memanfaatkan layanan internet.

4.3 Sumber informasi yang digunakan pertama kali untuk mencari informasi

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pada umumnya informan mencari informasi di buku terlebih dahulu kemudian baru mencari informasi di internet, dengan tersedianya layanan internet di UPT Perpustakaan Undip tidak mempengaruhi para informan untuk memanfaatkan buku terlebih dahulu dalam mencari informasi.

4.4 Hal yang mendorong pencari informasi untuk memanfaatkan internet dalam mencari informasi

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai hal yang mendorong pencari informasi memanfaatkan internet dalam mencari informasi dapat dianalisa bahwa informan menggunakan internet karena kemudahan yang diberikan internet dalam mencari informasi.

4.5 Jika mencari informasi di internet apakah memanfaatkan kata kunci atau menggunakan kata yang diketahui.

Dari hasil wawancara dapat dianalisa bahwa informan lebih cenderung memilih menggunakan kata kunci karena dengan menggunakan kata kunci informasi yang

ditemukan lebih bervariasi dan memberikan banyak pilihan bagi informan, pemanfaatan kata kunci juga mempermudah informan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

4.6 Apakah pada saat mencari informasi di internet menggunakan *search engine* seperti google atau langsung mengunjungi alamat web resmi.

Dari hasil wawancara dapat dianalisa bahwa dari sepuluh informan yang peneliti wawancara keseluruhan informan memilih menggunakan google dalam melakukan pencarian informasi di internet karena google memberikan kemudahan dalam pencarian informasi, google juga memberikan informasi yang bervariasi.

4.7 Apakah informan mendapatkan informasi yang dicari dengan menggunakan internet

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai apakah informan mendapatkan informasi yang dicari di internet dapat dianalisa bahwa hampir semua informan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

4.8 Langkah yang dilakukan jika informasi yang di cari tidak ditemukan di internet (bagi informan yang menggunakan internet mencari informasi)

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai langkah yang dilakukan oleh informan jika informasi yang dicari tidak ditemukan di internet dapat dianalisa bahwa informan memanfaatkan buku sebagai sumber informasi.

4.9 Lama waktu yang dibutuhkan untuk mencari informasi di internet

Peneliti memberikan kategori terhadap waktu yang dibutuhkan informan dalam mencari informasi jika kurang dari 30 menit cepat, lebih dari 30 menit lama dalam mencari informasi dari hasil wawancara diketahui bahwa 8 orang informan cepat dalam mencari informasi sedangkan 2 informan lama dalam mencari informasi.

4.10 Pemanfaatan informasi yang sudah ditemukan oleh pencari informasi

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai pemanfaatan informasi yang dicari oleh informan, dapat di analisa bahwa hampir keseluruhan informan yang peneliti wawancara memanfaatkan informasi sebagai bahan referensi untuk mengerjakan tugas kuliah.

4.11 Hambatan pencarian informasi menggunakan internet

Dari hasil wawancara dapat di analisa bahwa yang menjadi hambatan bagi informan pada saat mencari informasi di internet yaitu informasi yang tersedia di internet tidak selalu benar karena informasi di internet dapat di ubah-ubah oleh pengguna yang lainnya. Selain informasinya yang tidak selalu benar koneksi juga menjadi salah satu hambatan informan pada saat mencari informasi dengan menggunakan internet.

5. Simpulan

1. Tersedianya layanan internet di UPT Perpustakaan UNDIP tidak mempengaruhi informan untuk menggunakan buku terlebih dahulu

untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

2. Informan menggunakan internet untuk mencari informasi karena internet memberikan kemudahan dalam pencarian informasi. Dengan menggunakan internet informasi juga cepat untuk ditemukan.
3. Perilaku pencari informasi menggunakan kata kunci lebih banyak dipilih oleh informan untuk mencari informasi, karena dengan menggunakan kata kunci informasi yang diperoleh lebih banyak dan lebih bervariasi.
4. Bila menggunakan internet para informan lebih memilih menggunakan Search engine, karena menggunakan browser lebih mudah dari pada menggunakan alamat web resmi.

6. Saran

1. Komputer yang tidak berfungsi dengan baik agar diperbaiki sehingga pemustaka dapat menikmati layanan internet dengan maksimal
2. Perlu adanya pendidikan pemakai untuk pencarian informasi dengan internet agar pemustaka dapat melakukan pencarian informasi melalui internet dengan benar.
3. Koneksi internet dan wifi perlu dikembangkan agar koneksi internet di perpustakaan lebih stabil, sehingga tidak menjadi hambatan pemustaka dalam memanfaatkan internet.

Daftar Pustaka

- Akbar, Ali. 2005. *Menguasai internet plus pembuatan web*. Bandung: M2S.
- Darmono. 2001. *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

Daryanto. 2006. *Memahami Kerja Internet*. Bandung: yrama widya.

Moleong, Lexy.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahayuningsih F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Saleh, Abdul rahman dan janti G. sujana. 2009. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: agungseto.

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia

_____.2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: rekayasa sains.

_____. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

Yusup, Pawit M. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi : informasi retrieval*. jakarta: prenda media group.

_____.2012. *Perspektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi Pendidikan dan Perpustakaan*. Jakarta: Rajawalipress.